



Jemput Bola Kebut Vaksinasi Lansia

■ Baru 277.396 Warga Lanjut Usia Jalani Imunisasi

YOGYA, TRIBUN - Cakupan vaksinasi untuk warga lanjut usia hingga kini masih menyentuh angka 58,78 persen per Selasa (21/9) lalu. Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY berupaya menuntaskan imunisasi untuk warga yang berumur 60 tahun ke atas itu.

Perlu diketahui vaksinasi lansia telah dicanangkan di DI Yogyakarta sejak Mei 2021 lalu. Dengan demikian, artinya dari total sasaran sebanyak 472.852 orang, baru 277.396 lansia yang menerima vaksin Covid-19. Sedangkan sebanyak 179.032 lansia atau 37,86 persen telah menuntaskan vaksinasi dengan menerima injeksi hingga dosis kedua.

"(Cakupan vaksinasi) lansia kita masih nggak banyak. Lansia baru di 58 persen. Sedangkan yang lain di atas itu. transportasi ke titik-titik vaksinasi. Dengan demikian motivasi para lansia untuk vaksinasi bisa meningkat. "Strategi kita jadi harus jemput bola. Kita datang mendekati pada posisi mereka," terangnya.

Sejumlah kelompok masyarakat termasuk lansia pun juga ada yang masih meragukan efektivitas vaksin Covid-19. Ini juga mempengaruhi cakupan vaksinasi di DIY. Sehingga, upaya sosialisasi dan peningkatan motivasi masyarakat perlu terus digiatkan.

Pemda bekerjasama dengan TNI dan Polri melakukan pendekatan kepada para lansia. "Yang lansia ada beberapa masalah. Di samping masih ragu untuk keluar rumah, (lansia) juga galau," jelasnya.

Lebih jauh, Dinkes di tingkat kabupaten/kota pun diharapkan dapat mengerahkan puskesmas dalam melakukan vaksinasi para lansia. Sebab puskesmas menjadi ujung tombak percepatan vaksinasi.

"Ini jadi PR kita semua supaya ada edukasi memotivasi lansia agar mau divaksin. Kalau sekarang (capaian vaksinasi) 58,5 persen lansia, kalau sampai akhir bulan 60 persen pasti bisa tercapai," tandasnya.

Lebih jauh, Pembajun merinci, untuk capaian vaksinasi masyarakat DIY per 21 September 2021 sudah mencapai 2.175.466 orang atau 75,74 persen dari total target sekitar 2.870.000 orang. Sedangkan untuk dosis kedua mencapai 1.390.706 orang.

Phaknya menargetkan akhir bulan capaian vaksinasi bisa mencapai 80 persen sesuai ketentuan pemerintah pusat, dalam mencapai *herd immunity* atau kekebalan komunal terhadap virus Corona.

Empat besar
Ketua Tim Percepatan Vaksinasi DIY, Sumadi mengungkapkan, DI Yogyakarta sebenarnya sudah masuk empat besar provinsi dengan cakupan vaksinasi tertinggi. Selain DI Yogyakarta, juga ada DKI Jakarta, Riau dan Bali.

"Diharapkan Oktober 2021 bisa 80 persen. Artinya imunitas kekebalan kita membaik sehingga kita bisa buka sektor pendidikan dan sektor-sektor lainnya," papar Sumadi.

Dalam proses percepatan vaksinasi, Pemda DIY berupaya mendekatkan layanan vaksinasi ke titik terdekat masyarakat. Bahkan hingga tingkat RT/RW dan kalurahan. "Kita selalu mendekatkan (vaksinasi). Untuk masyarakat yang tidak bisa menggunakan gadget maka teman-teman di wilayah bisa jemput bola dan ini bisa diapresiasi Menko Marves," imbuh Sumadi.

Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Pemda DIY ini melanjutkan, untuk warga yang belum terakomodasi layanan vaksinasi, bisa melakukan pendaftaran secara mandiri melalui sistem aplikasi yang disiapkan Pemda DIY.

"Kita buat sistem aplikasi *ayovaksin.jogjapro.id*," jelasnya.

Sumadi mengatakan vaksinasi yang dilakukan selama ini memang tergantung stok vaksin yang dikirimkan oleh pemerintah pusat. Namun sejauh ini Dinkes DIY diukunya selalu berkomunikasi dengan Kementerian Kesehatan untuk memastikan ketersediaan vaksin di wilayahnya. Bahkan dalam waktu dekat, DIY akan menerima kiriman sebanyak 82.000 dosis vaksin. (tro)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005